

Upaya mengurangi stress kerja petugas wanita pada bagian pengemasan di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Tangerang

Endah Kartina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20344705&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Stres mempunyai dampak yang berbeda pada setiap individu. Stres dapat menjadi Eustres atau stres yang positif dapat juga menjadi Distres atau stres yang mengganggu kehidupan individu yang mengalaminya. Pada lingkungan yang mungkin menimbulkan Distres, yaitu terjadi pada jenis pekerjaan yang monoton, menuntut kewaspadaan, serta yang memiliki disiplin dan resiko tinggi, membuat beban petugas sangat berat. Seperti misalnya bertugas pada shift malam atau apabila ada konflik antar WBP (Warga Binaan Pemasyarakatan), adanya WBP yang menderita sakit yang serius dan perilaku WBP yang tidak taat pada peraturan.

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa petugas wanita mengalami stres 57,7 % yang mengarah gejala sakit kepala, mudah tersinggung, lebih agresif sehingga mempengaruhi pada kondisi kerja. Selain itu permasalahan yang ada di Lapas (Lembaga Pemasyarakatan) yaitu kurang berjalannya sistem rolling yang menimbulkan kejenuhan bagi petugas wanita karena rata-rata bekerja di bagian pengemasan lebih dari 11 tahun. Disamping itu juga kurang terbukanya peluang untuk penjenjangan karir dan tidak ada kriteria penilaian yang jelas untuk meningkatkan karir. Maka penulis membuat program pelatihan pengembangan stres kerja dengan strategi coping untuk mengurangi tingkat stres petugas wanita, sehingga dapat menjaga ketertiban dan keamanan demi terciptanya kondisi Lapas yang kondusif.

<hr.